

PRODUKSI TANAMAN PADI

PROVINSI LAMPUNG
2011-2015



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG

PRODUKSI TANAMAN PADI

**PROVINSI LAMPUNG
2011-2015**



PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG 2011 - 2015

ISSN : 1907-4581

No. Publikasi : 18530.1607

Katalog BPS : 5203005.18

Ukuran Buku : 18,2 Cm X 25,7 Cm

Jumlah Halaman : x + 32 halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Lampung

Dicetak Oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi
Lampung

Tim Penyusun Publikasi

**Judul : PRODUKSI TANAMAN PADI PROVINSI LAMPUNG
2011 - 2015**

Pengarah : Yeane Irmaningrum S., MA.

Ketua : Aryanto, S.Si, MM.

Penulis : 1. Dhyantanu Harsa, SST, MM.
2. Maya Narang Ali, SST.

Layout : Maya Narang Ali, SST.

KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Padi Provinsi Lampung 2011- 2015 ini memaparkan angka tetap tahun 2011–2015 menurut kabupaten/kota, dan khusus tahun 2015 mencakup data rinci per subround.

Dalam publikasi ini disajikan informasi luas panen, produktivitas (rata-rata hasil per hektar), perkembangan produksi dan daerah sentra produksi tanaman padi di Provinsi Lampung selama periode lima tahun terakhir (2011–2015), dan data luas tanam per bulan selama tahun 2015.

Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Padi ini dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung. Data luas tanam dan luas panen tanaman padi diperoleh dari laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan dan data produktivitas diperoleh dari hasil survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Saran perbaikan dari pengguna data masih diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Bandar Lampung, Desember 2016

KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG,



Yeane Imaningrum S., MA.

NIP. 19610704 198601 2 001

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Metodologi	1
1.3 Konsep dan Definisi	2
II. ULASAN SINGKAT	5
2.1 Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2011-2015.....	5
2.2 Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2015	6
LAMPIRAN TABEL	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 – 2015	11
Tabel 1. 2	Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	12
Tabel 1. 3	Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 – 2015	13
Tabel 1. 4	Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	14
Tabel 1. 5	Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015	15
Tabel 1. 6	Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015.....	16
Tabel 2. 1	Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015	17
Tabel 2. 2	Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	18
Tabel 2. 3	Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 – 2015	19
Tabel 2. 4	Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015	20
Tabel 2. 5	Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 – 2015	21
Tabel 2. 6	Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015.....	22
Tabel 3. 1	Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 - 2015	23

Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015.....	24
Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 - 2015.....	25
Tabel 3. 4 Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015 ..	26
Tabel 3. 5 Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 - 2015.....	27
Tabel 3. 6 Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015	28
Tabel 4. 1 Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015	29
Tabel 4. 2 Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015	31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung	6
Gambar 2. Persentase Produksi Padi per Kabupaten/Kota	7
Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota	8

I. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Provinsi Lampung. Tahun 2015, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 31,86 persen dari total PDRB Provinsi Lampung. Sedangkan kontribusi sub sektor tanaman pangan terhadap pembentukan PDRB Provinsi Lampung mencapai 11,06 persen. Di samping itu, tanaman pangan khususnya padi merupakan komoditi strategis karena merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia umumnya, dan masyarakat Lampung khususnya.

Provinsi Lampung merupakan salah satu lumbung padi Indonesia. Saat ini menempati urutan ketujuh sebagai penghasil beras Indonesia. Mengingat pentingnya komoditi padi dalam menunjang pembangunan di Lampung, maka perlu dilakukan penghitungan produksi padi yang akurat sehingga kebijakan di bidang pertanian dapat lebih terarah.

Survei pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Di tingkat pusat bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan di tingkat daerah BPS Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.2 Metodologi

Pengumpulan data luas panen tanaman padi (laporan SP-Padi) dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) kecamatan secara lengkap terhadap seluruh kecamatan di Provinsi Lampung dengan frekuensi pengumpulan data secara rutin setiap bulan. Khusus untuk data rata-rata hasil per hektar tanaman padi, pengumpulan data dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan plot $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2}$

m^2 oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Ubinan tersebut dilaksanakan bertepatan pada saat petani panen.

1.3 Konsep dan Definisi

- a. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
- b. *Lahan bukan sawah* adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa dan lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan bukan sawah.
- c. *Luas panen* adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal.
- d. *Luas puso* adalah tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
- e. *Luas tanam* adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

- f. *Data Produksi* yang disajikan dalam publikasi ini baik untuk tanaman padi sawah maupun padi ladang adalah dalam bentuk gabah kering giling.

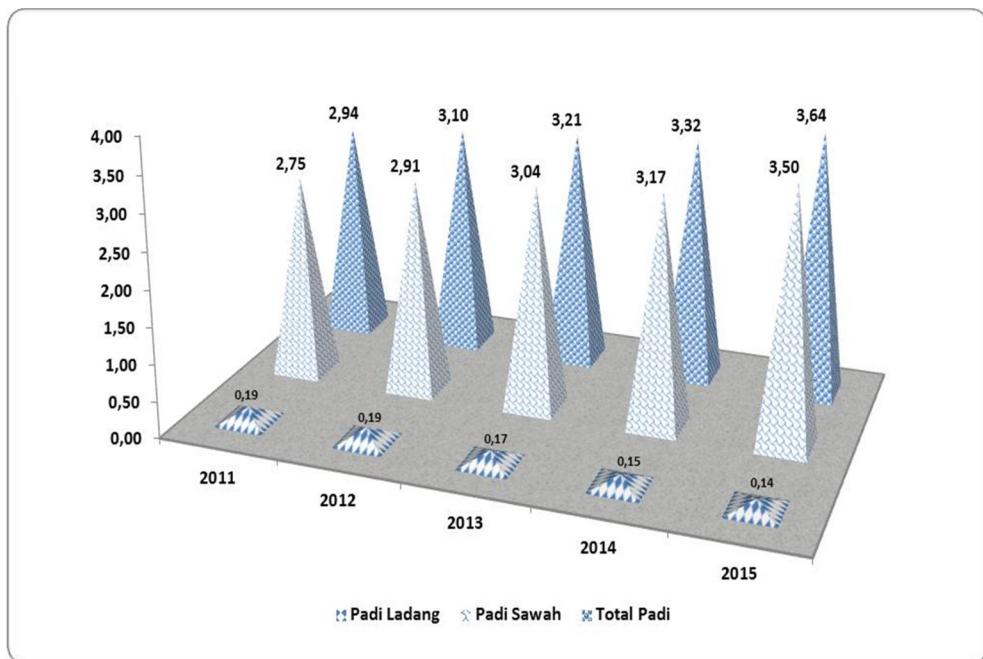
II. ULASAN SINGKAT

2.1 Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2011-2015

Padi merupakan bahan pangan pokok penduduk Indonesia sekaligus komoditas pangan unggulan Provinsi Lampung. Secara nasional, produksi padi yang dihasilkan di Provinsi Lampung menempati posisi ketujuh, sehingga data produksi padi menjadi salah satu data strategis untuk disajikan kepada pengguna data.

Selama periode tahun 2011-2015, produksi padi Provinsi Lampung memperlihatkan tren positif. Produksi padi terendah terjadi tahun 2011 yaitu 2,94 juta ton gabah kering giling (GKG) dan tertinggi tahun 2015 yang mencapai 3,64 juta ton GKG. Secara rata-rata, produksi padi mengalami peningkatan 5,52 persen per tahun atau sekitar 0,18 juta ton GKG. Kenaikan produksi padi pada periode tersebut relatif bervariasi di mana kenaikan produksi terendah terjadi tahun 2013, yaitu 0,10 juta ton GKG atau naik 3,42 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara kenaikan produksi tertinggi terjadi tahun 2015, yaitu 0,32 juta ton GKG atau naik 9,69 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan kenaikan luas panen seluas 58,54 ribu hektar (9,02 persen) dan produktivitas sebesar 0,31 kuintal/hektar (0,61 persen).

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Lampung (Juta Ton), 2011-2015



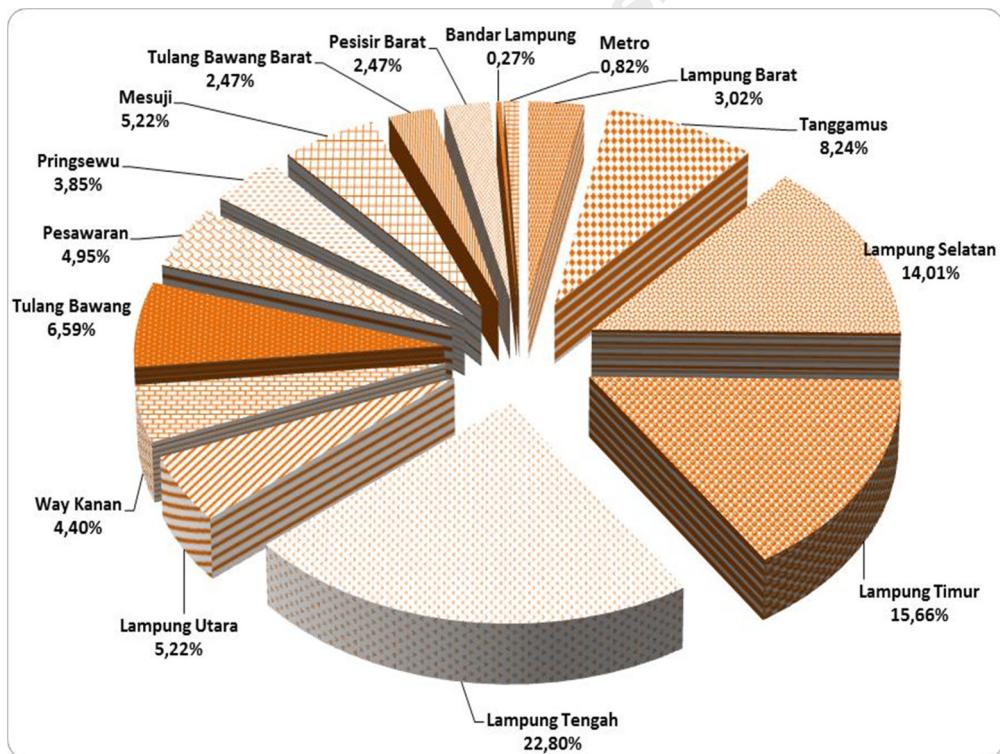
2.2 Daerah Sentra Produksi Tanaman Padi, 2015

Sekitar 22,80 persen dari total produksi tanaman padi di Provinsi Lampung atau 0,83 juta ton GKG dihasilkan dari Kabupaten Lampung Tengah. Produksi padi tersebut terdiri dari padi sawah 0,78 juta ton GKG (93,98 persen) dan padi ladang 0,05 juta ton GKG (6,02 persen). Sumbangan produksi padi sawah dan padi ladang dari Kabupaten Lampung Tengah terhadap total produksi Provinsi Lampung masing-masing sekitar 22,38 persen dan 31,56 persen.

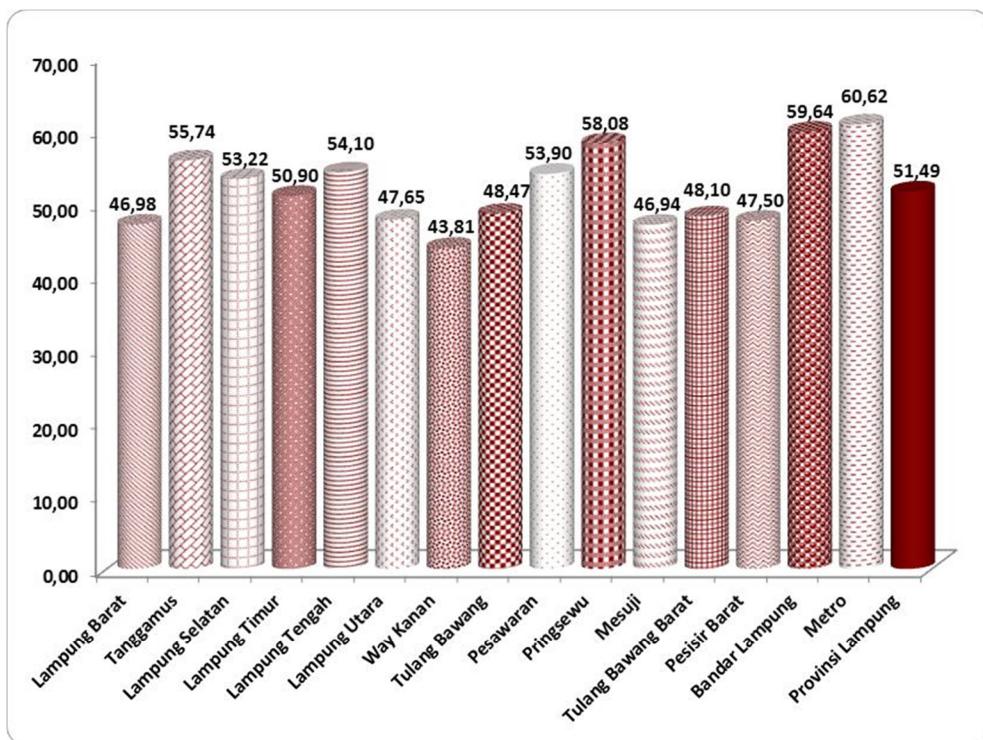
Daerah sentra produksi padi terbesar kedua ialah Kabupaten Lampung Timur dengan produksi tahun 2015 sebesar 0,57 juta ton GKG atau 15,76 persen dari total produksi padi Provinsi Lampung. Produksi padi tersebut terdiri dari produksi padi sawah 0,56 juta ton GKG (98,33 persen) dan padi ladang sebesar 0,01 juta ton (1,67 persen). Kontribusi padi sawah dan padi ladang terhadap total produksi Provinsi Lampung sebesar 16,14 persen dan 6,58 persen.

Sementara itu, kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah penghasil padi terbesar ketiga di Provinsi Lampung dengan produksi padi sebesar 0,51 juta ton yang terdiri dari padi sawah 0,49 juta ton dan padi ladang 0,02 juta ton. Kontribusi padi sawah dan padi ladang terhadap total produksi Provinsi Lampung sebesar 13,96 persen dan 17,03 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan produksi tanaman padi terendah di Provinsi Lampung adalah Kota Metro dan Bandar Lampung, di mana sumbangan terhadap total produksi Provinsi Lampung kurang dari satu persen.

Gambar 2. Persentase Produksi Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015



Gambar 3. Produktivitas Padi per Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015



Produktivitas (hasil per hektar) tanaman padi sawah di Provinsi Lampung tahun 2015 sekitar 51,49 kuintal/Ha. Produktivitas tertinggi ada di Kota Metro yang mencapai 60,62 kuintal/Ha. Produktivitas tertinggi kedua ada di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 59,64 kuintal/Ha, diikuti oleh Pringsewu dan Tanggamus masing-masing sebesar 58,08 dan 55,74 kuintal/Ha. Sementara itu, produktivitas terendah di Kabupaten Way Kanan yaitu sebesar 43,81 kuintal/Ha.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. 1 Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	35.957	38.773	24.590	25.076	23.854
02.	Tanggamus	38.025	40.114	41.551	40.069	50.083
03.	Lampung Selatan	74.997	76.108	80.596	78.583	88.129
04.	Lampung Timur	84.591	94.417	95.383	90.583	110.099
05.	Lampung Tengah	124.386	125.370	123.740	138.690	138.807
06.	Lampung Utara	28.565	30.179	31.624	32.242	33.011
07.	Way Kanan	31.911	30.150	32.314	33.084	31.944
08.	Tulang Bawang	40.506	40.620	39.620	47.309	50.060
09.	Pesawaran	27.700	28.864	28.328	26.700	30.733
10.	Pringsewu	21.441	21.453	22.078	24.334	23.611
11.	Mesuji	18.952	31.350	27.324	27.555	39.246
12.	Tulang Bawang Barat	10.703	14.354	15.504	16.699	18.159
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	15.289	15.018	15.473
71.	Bandar Lampung	1.617	1.261	1.685	1.655	1.675
72.	Metro	4.592	4.233	4.853	3.143	5.676
LAMPUNG		543.943	577.246	584.479	600.750	660.560

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	9.435	6.216	8.203	23.854
02.	Tanggamus	19.843	15.216	15.024	50.083
03.	Lampung Selatan	37.173	29.048	21.908	88.129
04.	Lampung Timur	39.826	44.467	25.806	110.099
05.	Lampung Tengah	79.278	40.532	18.997	138.807
06.	Lampung Utara	14.832	14.739	3.440	33.011
07.	Way Kanan	14.277	9.933	7.734	31.944
08.	Tulang Bawang	20.533	13.416	16.111	50.060
09.	Pesawaran	16.307	10.722	3.704	30.733
10.	Pringsewu	12.418	7.483	3.710	23.611
11.	Mesuji	18.892	8.770	11.584	39.246
12.	Tulang Bawang Barat	10.448	6.041	1.670	18.159
13.	Pesisir Barat	7.803	5.130	2.540	15.473
71.	Bandar Lampung	822	444	409	1.675
72.	Metro	2.850	2.398	428	5.676
LAMPUNG		304.737	214.555	141.268	660.560

Tabel 1. 3 Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	45,98	45,86	47,42	48,52	46,98
02.	Tanggamus	52,88	52,93	54,54	55,49	56,83
03.	Lampung Selatan	52,73	52,54	54,73	55,35	55,38
04.	Lampung Timur	52,43	52,14	53,46	54,62	51,26
05.	Lampung Tengah	52,62	52,68	54,43	55,16	56,38
06.	Lampung Utara	45,91	46,16	47,54	47,65	51,18
07.	Way Kanan	45,59	45,49	46,94	47,77	46,70
08.	Tulang Bawang	46,10	45,71	47,14	48,20	48,49
09.	Pesawaran	52,82	52,15	54,18	54,84	55,34
10.	Pringsewu	52,83	52,83	54,48	55,18	58,11
11.	Mesuji	46,01	46,03	47,50	47,89	47,45
12.	Tulang Bawang Barat	45,93	46,11	47,39	47,67	48,70
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	47,42	48,08	50,15
71.	Bandar Lampung	53,39	53,54	54,72	54,18	59,68
72.	Metro	54,41	53,28	55,69	58,07	60,62
LAMPUNG		50,61	50,39	52,05	52,77	52,93

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 4 Hasil per Hektar Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode (1)	Kabupaten/Kota (2)	Jan – Apr (3)	Mei - Agst (4)	Sep - Des (5)	Jan – Des (6)
01.	Lampung Barat	48,30	47,27	45,24	46,98
02.	Tanggamus	58,35	54,64	57,05	56,83
03.	Lampung Selatan	60,46	51,11	52,44	55,38
04.	Lampung Timur	52,26	50,35	51,26	51,26
05.	Lampung Tengah	59,05	51,68	55,27	56,38
06.	Lampung Utara	50,12	52,23	51,23	51,18
07.	Way Kanan	48,45	45,22	45,38	46,70
08.	Tulang Bawang	48,73	50,36	46,62	48,49
09.	Pesawaran	55,91	55,18	53,28	55,34
10.	Pringsewu	58,78	58,64	54,77	58,11
11.	Mesuji	48,47	48,08	45,31	47,45
12.	Tulang Bawang Barat	50,35	47,49	42,81	48,70
13.	Pesisir Barat	48,18	49,94	56,66	50,15
71.	Bandar Lampung	59,78	58,35	60,94	59,68
72.	Metro	61,18	61,60	51,45	60,62
LAMPUNG		54,94	51,30	51,08	52,93

Tabel 1. 5 Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011-2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	165.342	177.810	177.810	121.668	112.063
02.	Tanggamus	201.067	212.317	226.628	222.360	284.643
03.	Lampung Selatan	395.437	399.900	441.113	434.969	488.079
04.	Lampung Timur	443.552	492.315	509.949	494.722	564.315
05.	Lampung Tengah	654.545	660.443	673.564	765.007	782.604
06.	Lampung Utara	131.155	139.319	150.339	153.627	168.942
07.	Way Kanan	145.472	137.161	151.674	158.051	149.178
08.	Tulang Bawang	186.728	185.674	186.781	228.049	242.728
09.	Pesawaran	146.317	150.526	153.472	146.428	170.073
10.	Pringsewu	113.284	113.342	120.275	134.274	137.193
11.	Mesuji	87.195	144.304	129.791	132.000	186.216
12.	Tulang Bawang Barat	49.155	66.182	73.473	79.606	88.443
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	72.506	72.213	77.605
71.	Bandar Lampung	8.631	6.752	9.220	8.966	9.997
72.	Metro	24.988	22.555	27.027	18.251	34.410
LAMPUNG		2.752.869	2.908.600	3.042.419	3.170.191	3.496.489

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 1. 6 Produksi Tanaman Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan - Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	45.571	29.382	37.110	112.063
02.	Tanggamus	115.784	83.140	85.718	284.643
03.	Lampung Selatan	224.748	148.453	114.879	488.079
04.	Lampung Timur	208.131	223.891	132.293	564.315
05.	Lampung Tengah	468.137	209.469	104.998	782.604
06.	Lampung Utara	74.336	76.982	17.624	168.942
07.	Way Kanan	69.169	44.915	35.094	149.178
08.	Tulang Bawang	100.057	67.563	75.108	242.728
09.	Pesawaran	91.179	59.159	19.735	170.073
10.	Pringsewu	72.993	43.880	20.320	137.193
11.	Mesuji	91.570	42.163	52.484	186.216
12.	Tulang Bawang Barat	52.606	28.689	7.149	88.443
13.	Pesisir Barat	37.595	25.619	14.391	77.605
71.	Bandar Lampung	4.914	2.591	2.492	9.997
72.	Metro	17.436	14.772	2.202	34.410
LAMPUNG		1.674.225	1.100.667	721.597	3.496.489

Tabel 2. 1 Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011-2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	3.962	3.792	60	58	4
02.	Tanggamus	2.465	3.352	2.175	2.680	2.252
03.	Lampung Selatan	9.004	9.012	9.086	10.272	8.227
04.	Lampung Timur	5.661	5.826	5.319	3.944	2.651
05.	Lampung Tengah	15.618	16.952	14.916	13.669	14.320
06.	Lampung Utara	11.766	10.044	7.961	5.989	6.608
07.	Way Kanan	9.885	8.345	6.272	5.633	5.873
08.	Tulang Bawang	1.584	1.874	930	108	48
09.	Pesawaran	1.814	1.752	2.054	683	2.131
10.	Pringsewu	378	2.422	257	202	20
11.	Mesuji	177	346	61	553	1.113
12.	Tulang Bawang Barat	675	868	848	377	588
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	3.628	3.788	2.868
71.	Bandar Lampung	41	45	30	10	3
72.	Metro	0	0	14	15	0
LAMPUNG		63.030	64.630	53.611	47.981	46.706

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 2 Luas Panen Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode (1)	Kabupaten/Kota (2)	Jan – Apr (3)	Mei - Agst (4)	Sep - Des (5)	Jan – Des (6)
01.	Lampung Barat	3	0	1	4
02.	Tanggamus	2.168	55	29	2.252
03.	Lampung Selatan	7.962	265	0	8.227
04.	Lampung Timur	2.651	0	0	2.651
05.	Lampung Tengah	14.320	0	0	14.320
06.	Lampung Utara	6.503	105	0	6.608
07.	Way Kanan	5.873	0	0	5.873
08.	Tulang Bawang	48	0	0	48
09.	Pesawaran	1.631	500	0	2.131
10.	Pringsewu	20	0	0	20
11.	Mesuji	923	190	0	1.113
12.	Tulang Bawang Barat	576	12	0	588
13.	Pesisir Barat	2.868	0	0	2.868
71.	Bandar Lampung	3	0	0	3
72.	Metro	0	0	0	0
LAMPUNG		45.549	1.127	30	46.706

Tabel 2. 3 Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	26,53	26,72	27,49	31,03	28,57
02.	Tanggamus	26,52	26,48	27,24	27,60	31,38
03.	Lampung Selatan	32,03	32,25	32,99	33,57	30,10
04.	Lampung Timur	29,69	29,89	30,58	31,16	36,11
05.	Lampung Tengah	29,71	29,91	30,60	31,14	32,04
06.	Lampung Utara	30,33	30,53	31,41	31,73	30,00
07.	Way Kanan	29,26	29,42	30,27	30,70	28,12
08.	Tulang Bawang	30,57	30,77	31,66	33,33	30,53
09.	Pesawaran	31,43	31,57	32,48	31,23	33,16
10.	Pringsewu	26,14	26,10	26,85	28,12	25,76
11.	Mesuji	30,23	30,43	31,12	31,95	29,16
12.	Tulang Bawang Barat	30,25	30,46	31,15	32,10	29,38
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	27,33	27,85	33,19
71.	Bandar Lampung	30,00	27,53	28,32	30,00	35,85
72.	Metro	0	0	30,53	30,67	0
LAMPUNG		29,82	29,84	30,70	31,24	31,13

Catatan

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 4 Hasil per Hektar Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	28,42	0	29,41	28,57
02.	Tanggamus	31,48	28,05	29,82	31,38
03.	Lampung Selatan	30,17	27,95	0	30,10
04.	Lampung Timur	36,11	0	0	36,11
05.	Lampung Tengah	32,04	0	0	32,04
06.	Lampung Utara	30,03	28,43	0	30,00
07.	Way Kanan	28,12	0	0	28,12
08.	Tulang Bawang	30,53	0	0	30,53
09.	Pesawaran	33,99	30,46	0	33,16
10.	Pringsewu	25,76	0	0	25,76
11.	Mesuji	29,27	28,66	0	29,16
12.	Tulang Bawang Barat	29,40	28,37	0	29,38
13.	Pesisir Barat	33,19	0	0	33,19
71.	Bandar Lampung	35,85	0	0	35,85
72.	Metro	0	0	0	0
LAMPUNG		31,18	29,24	29,67	31,13

Tabel 2. 5 Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	10.511	10.132	164	180	11
02.	Tanggamus	6.537	8.876	5.915	7.396	7.066
03.	Lampung Selatan	28.840	29.065	29.972	34.488	24.764
04.	Lampung Timur	16.807	17.411	16.264	12.288	9.572
05.	Lampung Tengah	46.399	50.710	45.638	42.562	45.884
06.	Lampung Utara	35.681	30.669	24.807	19.004	19.825
07.	Way Kanan	28.919	24.552	18.890	17.293	16.516
08.	Tulang Bawang	4.842	5.767	2.915	360	147
09.	Pesawaran	5.702	5.531	6.451	2.133	7.067
10.	Pringsewu	988	6.321	684	568	52
11.	Mesuji	535	1.053	190	1.767	3.246
12.	Tulang Bawang Barat	2.042	2.644	2.642	1.210	1.728
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	9.915	10.548	9.518
71.	Bandar Lampung	123	124	84	30	11
72.	Metro	0	0	43	46	0
LAMPUNG		187.926	192.855	164.583	149.873	145.406

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 2. 6 Produksi Tanaman Padi Ladang menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan - Apr	Mei - Agst	Sep - Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	9	0	3	11
02.	Tanggamus	6.825	154	86	7.066
03.	Lampung Selatan	24.024	741	0	24.764
04.	Lampung Timur	9.572	0	0	9.572
05.	Lampung Tengah	45.884	0	0	45.884
06.	Lampung Utara	19.526	299	0	19.825
07.	Way Kanan	16.516	0	0	16.516
08.	Tulang Bawang	147	0	0	147
09.	Pesawaran	5.544	1.523	0	7.067
10.	Pringsewu	52	0	0	52
11.	Mesuji	2.701	545	0	3.246
12.	Tulang Bawang Barat	1.694	34	0	1.728
13.	Pesisir Barat	9.518	0	0	9.518
71.	Bandar Lampung	11	0	0	11
72.	Metro	0	0	0	0
LAMPUNG		142.022	3.295	89	145.406

Tabel 3. 1 Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	39.919	42.565	24.650	25.134	23.858
02.	Tanggamus	40.490	43.466	43.726	42.749	52.335
03.	Lampung Selatan	84.001	85.120	89.682	88.855	96.356
04.	Lampung Timur	90.252	100.243	100.702	94.527	112.750
05.	Lampung Tengah	140.004	142.322	138.656	152.359	153.127
06.	Lampung Utara	40.331	40.223	39.585	38.231	39.619
07.	Way Kanan	41.796	38.495	38.586	38.717	37.817
08.	Tulang Bawang	42.090	42.494	40.550	47.417	50.108
09.	Pesawaran	29.514	30.616	30.382	27.383	32.864
10.	Pringsewu	21.819	23.875	22.335	24.536	23.631
11.	Mesuji	19.129	31.696	27.385	28.118	40.359
12.	Tulang Bawang Barat	11.378	15.222	16.352	17.076	18.747
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	18.917	18.806	18.341
71.	Bandar Lampung	1.658	1.306	1.715	1.665	1.678
72.	Metro	4.592	4.233	4.867	3.158	5.676
LAMPUNG		606.973	641.876	638.090	648.731	707.266

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 2. Luas Panen Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	9.438	6.216	8.240	23.858
02.	Tanggamus	22.011	15.271	15.053	52.335
03.	Lampung Selatan	45.135	29.313	21.908	96.356
04.	Lampung Timur	42.477	44.467	25.806	112.750
05.	Lampung Tengah	93.598	40.532	18.997	153.127
06.	Lampung Utara	21.335	14.844	3.440	39.619
07.	Way Kanan	20.150	9.933	7.734	37.817
08.	Tulang Bawang	20.581	13.416	16.111	50.108
09.	Pesawaran	17.938	11.222	3.704	32.864
10.	Pringsewu	12.438	7.483	3.710	23.631
11.	Mesuji	19.815	8.960	11.585	40.359
12.	Tulang Bawang Barat	11.024	6.053	1.670	18.747
13.	Pesisir Barat	10.671	5.130	2.540	18.341
71.	Bandar Lampung	825	444	409	1.678
72.	Metro	2.850	2.398	428	5.676
LAMPUNG		350.286	215.682	141.298	707.266

Tabel 3. 3. Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Kuintal), 2011 - 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	44,05	44,15	47,37	46,98	46,98
02.	Tanggamus	51,27	50,89	53,18	55,74	55,74
03.	Lampung Selatan	50,51	50,40	52,53	53,22	53,22
04.	Lampung Timur	51,01	50,85	52,25	50,90	50,90
05.	Lampung Tengah	50,07	49,97	51,87	54,10	54,10
06.	Lampung Utara	41,37	42,26	44,25	47,65	47,65
07.	Way Kanan	41,72	42,01	44,20	43,81	43,81
08.	Tulang Bawang	45,51	45,05	46,78	48,47	48,47
09.	Pesawaran	51,51	50,97	52,64	53,90	53,90
10.	Pringsewu	52,37	50,12	54,16	58,08	58,08
11.	Mesuji	45,86	45,86	47,46	46,94	46,94
12.	Tulang Bawang Barat	45,00	45,21	46,55	48,10	48,10
13.	Pesisir Barat ¹	0,00	0,00	43,57	47,50	47,50
71.	Bandar Lampung	52,79	52,65	54,25	59,64	59,64
72.	Metro	54,41	53,28	55,62	60,62	60,62
LAMPUNG		48,45	48,32	50,26	51,18	51,49

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 4 Hasil per Hektar Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Kuintal), 2015

Kode (1)	Kabupaten/Kota (2)	Jan - Apr (3)	Mei – Agst (4)	Sep - Des (5)	Jan – Des (6)
01.	Lampung Barat	46,55	47,27	45,24	46,98
02.	Tanggamus	54,83	54,54	57,00	55,74
03.	Lampung Selatan	55,23	50,90	52,44	53,22
04.	Lampung Timur	57,28	50,35	51,26	50,90
05.	Lampung Tengah	52,81	51,68	55,27	54,10
06.	Lampung Utara	44,53	52,06	51,23	47,65
07.	Way Kanan	43,33	45,22	45,38	43,81
08.	Tulang Bawang	49,35	50,36	46,62	48,47
09.	Pesawaran	56,11	54,07	53,28	53,90
10.	Pringsewu	52,84	58,64	54,77	58,08
11.	Mesuji	49,96	47,66	45,31	46,94
12.	Tulang Bawang Barat	49,13	46,45	42,81	48,10
13.	Pesisir Barat	45,34	49,94	56,66	47,50
71.	Bandar Lampung	59,76	53,35	60,94	59,64
72.	Metro	63,09	61,60	51,45	60,62
LAMPUNG		51,85	51,18	51,08	51,49

Tabel 3. 5 Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2011 – 2015

Kode	Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2015	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Lampung Barat	175.853	187.942	116.771	121.848	112.075
02.	Tanggamus	207.604	221.193	232.543	229.756	291.708
03.	Lampung Selatan	424.276	428.965	471.085	469.457	512.844
04.	Lampung Timur	460.359	509.726	526.213	507.010	573.888
05.	Lampung Tengah	700.944	711.153	719.201	807.569	828.487
06.	Lampung Utara	166.836	169.988	175.146	172.631	188.767
07.	Way Kanan	174.391	161.713	170.564	175.344	165.694
08.	Tulang Bawang	191.570	191.441	189.706	228.409	242.875
09.	Pesawaran	152.019	156.057	159.923	148.561	177.140
10.	Pringsewu	114.272	119.663	120.959	134.842	137.245
11.	Mesuji	87.731	145.357	129.981	133.767	189.462
12.	Tulang Bawang Barat	51.197	68.826	76.115	80.816	90.171
13.	Pesisir Barat ¹	-	-	82.421	82.761	87.123
71.	Bandar Lampung	8.755	6.876	9.304	8.996	10.008
72.	Metro	24.988	22.555	27.070	18.297	34.410
LAMPUNG		2.940.795	3.101.455	3.207.002	3.320.064	3.641.895

Catatan:

¹⁾ Tahun 2011-2012 masih bergabung dengan Kabupaten Lampung Barat

Tabel 3. 6 Produksi Tanaman Padi (Sawah + Ladang) menurut Kabupaten/Kota per Subround (Ton), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan – Apr	Mei – Agst	Sep – Des	Jan – Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Lampung Barat	45.580	29.382	37.113	112.075
02.	Tanggamus	122.609	83.295	85.804	291.708
03.	Lampung Selatan	248.722	149.193	114.876	512.844
04.	Lampung Timur	217.704	223.891	132.293	573.888
05.	Lampung Tengah	514.020	209.469	104.998	828.487
06.	Lampung Utara	93.862	77.280	17.624	188.767
07.	Way Kanan	85.685	44.915	35.094	165.694
08.	Tulang Bawang	100.204	67.563	75.108	242.875
09.	Pesawaran	96.723	60.682	19.735	177.140
10.	Pringsewu	73.045	43.880	20.320	137.245
11.	Mesuji	94.271	42.707	52.484	189.462
12.	Tulang Bawang Barat	54.299	28.723	7.149	90.171
13.	Pesisir Barat	47.113	25.619	14.391	87.123
71.	Bandar Lampung	4.925	2.591	2.492	10.008
72.	Metro	17.436	14.722	2.202	34.410
LAMPUNG		1.816.247	1.103.962	721.686	3.641.895

Tabel 4. 1 Luas Penanaman Padi Sawah per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Lampung Barat	4.350	633	2.375	839	2.473	4.719	1.621
02.	Tanggamus	3.653	2.455	12.237	2.250	1.401	1.669	2.779
03.	Lampung Selatan	11.097	5.673	11.648	5.486	6.493	10.099	6.859
04.	Lampung Timur	19.456	9.794	14.157	4.477	14.398	11.742	7.265
05.	Lampung Tengah	23.616	12.383	8.642	11.826	19.720	9.076	0
06.	Lampung Utara	6.346	197	1.085	5.681	6.415	1.609	85
07.	Way Kanan	6.208	1.176	1.502	2.531	6.381	4.730	430
08.	Tulang Bawang	8.162	845	2.724	3	2.227	13.238	5.351
09.	Pesawaran	3.035	635	3.325	8.787	2.074	1.252	0
10.	Pringsewu	8.573	28	298	183	4.288	5.871	0
11.	Mesuji	5.307	0	6.288	197	2.592	5.826	5.541
12.	Tulang Bawang Barat	1.199	0	0	1.942	4.368	1.716	0
13.	Pesisir Barat	1.224	77	2.280	2.429	1.225	1.251	225
71.	Bandar Lampung	347	8	9	0	566	217	20
72.	Metro	612	0	0	367	2.386	86	0
LAMPUNG		103.185	33.904	66.570	46.998	77.007	73.101	30.176

Lanjutan Tabel 4. 1.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Lampung Barat	461	373	117	702	6.111	24.774
02.	Tanggamus	2.177	7.727	662	593	4.656	42.259
03.	Lampung Selatan	3.997	1.960	287	1.265	16.105	80.969
04.	Lampung Timur	2.705	3.901	275	2.262	21.806	112.238
05.	Lampung Tengah	0	9.030	1.274	12.866	31.011	139.444
06.	Lampung Utara	3	1.486	152	494	4.657	28.210
07.	Way Kanan	153	1.739	15	1.526	5.745	32.136
08.	Tulang Bawang	549	0	356	2.286	7.694	43.435
09.	Pesawaran	0	453	40	5.839	6.594	32.034
10.	Pringsewu	0	45	16	79	7.936	27.317
11.	Mesuji	0	0	0	3.455	8.163	37.369
12.	Tulang Bawang Barat	0	0	0	120	2.162	11.507
13.	Pesisir Barat	38	733	38	293	3.993	13.806
71.	Bandar Lampung	0	0	8	6	601	1.782
72.	Metro	0	2	0	0	869	4.322
LAMPUNG		10.083	27.449	3.240	31.786	128.103	631.602

Tabel 4. 2 Luas Penanaman Padi Ladang per Bulan menurut Kabupaten/Kota (Hektar), 2015

Kode	Kabupaten/Kota	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Lampung Barat	1	0	0	1	0	0	0
02	Tanggamus	51	18	10	22	0	0	0
03	Lampung Selatan	285	0	0	0	0	0	0
04	Lampung Timur	9	0	0	0	0	0	0
05	Lampung Tengah	0	0	0	0	0	0	0
06	Lampung Utara	160	0	0	0	0	0	0
07	Way Kanan	0	0	0	0	0	0	0
08	Tulang Bawang	0	3	0	0	0	0	0
09	Pesawaran	269	0	0	0	0	0	0
10	Pringsewu	0	0	0	0	0	0	0
11	Mesuji	230	0	190	0	0	0	0
12	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	0	0
13	Pesisir Barat	0	0	0	0	0	0	0
71	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0
72	Metro	0	0	0	0	0	0	0
LAMPUNG		1.005	21	200	23	0	0	0

Lanjutan Tabel 4. 2.

Kode	Kabupaten/Kota	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Lampung Barat	0	0	0	1	0	3
02	Tanggamus	0	0	61	1.122	596	1.880
03	Lampung Selatan	0	0	0	2.193	4.633	7.111
04	Lampung Timur	0	0	0	1.071	980	2.060
05	Lampung Tengah	0	0	0	4.905	5.270	10.175
06	Lampung Utara	0	0	0	1.442	10.495	12.097
07	Way Kanan	0	0	0	2.741	3.185	5.926
08	Tulang Bawang	0	0	93	0	0	96
09	Pesawaran	0	0	0	0	176	445
10	Pringsewu	0	0	0	0	5	5
11	Mesuji	0	0	500	4.457	2.501	7.878
12	Tulang Bawang Barat	0	0	0	481	601	1.082
13	Pesisir Barat	0	0	48	2.109	1.350	3.507
71	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0
72	Metro	0	0	0	0	0	0
LAMPUNG		0	0	702	20.522	29.792	52.265

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 T.Betung Bandar Lampung, 35215
Telp. (0721) 482909 - 474364 Fax (0721) 484329
Email : bps1800@bps.go.id Web. <http://lampung.bps.go.id>

ISSN 3907-4581



9 771907 458003